

TRADISI MEMANGGIL MAHLUK GHAIB DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MASYARAKAT SUKU LAUT DI PULAU LIPAN

Nuha Nafa Lestari
NIM. 170569201009

Abstrak

Komunitas Adat Terpencil (KAT) di Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, masing-masing suku bangsa memiliki adat istiadat serta tradisi yang masih belum banyak berubah, mereka masih percaya dengan berbagai kekuatan gaib yang ada di sekitar lingkungan dan juga kekuatan roh nenek moyang mereka. Salah satunya Tradisi Memanggil Mahluk Ghaib Dalam Kehidupan Sehari-Hari Masyarakat Suku Laut di Pulau Lipan, Desa Penuba, Kecamatan Selayar, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Tradisi ini merupakan suatu kebiasaan masyarakat Suku Laut di Pulau Lipan yang selalu melibatkan hal ghaib pada setiap kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Tradisi Memanggil Mahluk Ghaib Dalam Kehidupan Sehari-Hari Masyarakat Suku Laut di Pulau Lipan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penentuan informan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Suku Laut di Pulau Lipan masih menjalankan Tradisi Memanggil Mahluk Ghaib. Tradisi-tradisi memanggil Mahluk Ghaib seperti pengobatan, pelet dan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang lebih banyak selalu menggunakan ritual yang disebut dengan Ritual Bebuang. Adapun makna dari simbol-simbol yang terdapat dalam Tradisi Memanggil Mahluk Ghaib dalam kehidupan sehari-hari Masyarakat Suku Laut di Pulau Lipan yakni sebagai bentuk rasa hormat dan sopan santun terhadap alam serta hal yang terdapat di dalamnya yang dipercaya juga di huni oleh Mahluk Ghaib.

Kata kunci: Pulau Lipan, Suku Laut, Tradisi

TRADISI MEMANGGIL MAHLUK GHAIB DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MASYARAKAT SUKU LAUT DI PULAU LIPAN

Nuha Nafa Lestari
NIM. 170569201009

Abstract

Remote indigenous communities (KAT) in Indonesia consist of different ethnic groups, each ethnic group has customs and traditions that have not changed much, they still believe in various supernatural forces that exist around the environment and also the spirit power of their ancestors. One of them is the tradition of summoning Ghaib creatures into the daily life of the Sea Tribe community on Lipan Island, Penuba Village, Selayar District, Lingga Regency, Riau Islands Province. This tradition is a habit of the Sea Tribe people on Lipan Island who always involve things in every activity. This study aims to see how the tradition of calling Ghaib creatures into the daily lives of the sea tribe people on Lipan Island. This research uses qualitative methods with a descriptive approach. The technique of determining informants using the targeted sampling method. The results of this study show that the Sea Tribe people on Lipan Island still carry out the tradition of calling Ghaib creatures. This is because the people of the Sea Tribe strongly believe that their lives stand side by side with the Ghaib Creatures. Traditions of summoning supernatural beings such as medicine, pellets, and to get more catches always use a ritual called the bebuang ritual. The meaning of the symbols in the tradition of calling Ghaib beings into the daily lives of the sea tribe people on Lipan Island is as a form of respect and courtesy towards nature and the things that are included in it and that are also believed to be inhabited by Ghaib Creatures.

Keyword: Lipan Island, Sea Tribe, Tradition.